

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. 2014. Eksplorasi anakan alam aren (*Arenga pinnata* Merr) di Temanggung dan cara penanganannya. *I. Teknis*. 15(13).
- Bernhard RM. 2007. Teknik budidaya dan rehabilitasi tanaman aren. *Buletin Palma*. 33.
- Effendi DS. 2010. Prospek pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr) mendukung kebutuhan bioetanol di Indonesia. 9(1) : 36–46.
- Effendy MM, Naemah D, Winarni E, dan Fitriani A. 2013. Studi potensi tanaman aren (*Arenga pinnata*) di Desa Batang Kulur, Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Laporan Penelitian*. Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Fajriyati EI. 2020. Pengaruh pupuk bokashi daun ketapang dan NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Fatimah S. 2020. Produktifitas nira berdasarkan morfologi tumbuhan aren (*Arenga Pinnata* Merr) di Desa Pastap Julu Balai Taman Nasional Batang Gadis. Universitas Sumatera Barat, Sumatera Barat, Indonesia.
- Fauzi Y, Widyastuti dan Satyawibawa. 2003. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya: Jakarta. Di akses pada 24 desember 2023.
<https://books.google.co.id/books?id=U8FNCgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ginting EN. 2020. Pentingnya bahan organik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemupukan di Perkebunan Kelapa Sawit. *Warta PPKS*. 25(3): 139-154.
- Hasanah I. 2020. Respon pemberian pupuk NPK 16:16:16 dan poc daun lamtoro terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman seledri (*Apium Graveolens* L.). Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
- Halid, Darmawan dan Randi. 2015. Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) terhadap pupuk NPK 16.16.16. *Jurnal Ilmiah Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan*. 4(1).
- Idris MY. 2015. Pengaruh berbagai takaran pupuk kandang ayam dan dosis NPK terhadap pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 4(1).
- Iswanto AH. 2009. Aren (*Arenga pinnata*). Departemen Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Pedoman Budidaya Aren (*Arenga pinnata* Merr) yang Baik. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan.

- Krisnawati E dan Adirianto B. 2019. Teknologi pemupukan ramah lingkungan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta Selatan.
- Lempang M. 2012. Pohon aren dan manfaat produksinya. *Info Teknis EBONI*. 9(1): 37-54.
- Mahkamudin dan Wahyudi S. 2021. *Budidaya dan Prospek Bisnis Aren*, Palembang: Anugrah Jaya.
- Ramadhaini RF, Sudrajat dan Wachjar A. 2014. Optimasi dosis pupuk majemuk npk dan kalsium pada bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *J. Agron. Indonesia*. 42 (1): 52-58.
- Rizky. 2019. Teknik budidaya tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) pada tahapan *pre nursery* dan *main nursery* di PT.Socfindo Kebun Mata Pao. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Indonesia.
- Sebayang L. 2016. Keragaman eksisting tanaman aren (*Arengga pinnata* Merr) di Sumatera Utara. *Jurnal Pertanian Tropik* 3 (2): 133-138
- Shintarika F. 2014. Optimasi pupuk nitrogen, fosfor dan kalium pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan umur satu tahun. *Skripsi*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Sinulingga ESR, Ginting J. dan Sabrina T. 2015. Pengaruh pemberian pupuk hayati cair dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 1219-1225.
- Sirait J. 2008. Luas daun, kandungan klorofil dan laju pertumbuhan rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. *JITV*. 13(2): 109-116.
- Tambunan, Simanungkalid dan Irmansyah. 2015. Respons pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) terhadap pemberian kompos sampah pasar dan pupuk NPKMg (15:15:6:4) di *Pre Nursery*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. ISSN No. 2337- 6597
- Untung R dan Islan. 2015. Pemberian pupuk NPKMg (15-15-6-4) dan interval waktu pemberian pupuk pelengkap cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *JOM Faperta*. 2(2).